

DETERMINAN INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Ramadhan Dwi Cahyo¹, Yetty Murni², Widyaningsih Azizah³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

e-mail:widyaningsih_azizah@univpencasila.ac.id

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of firm size, leverage, managerial ownership, and institutional ownership to the integrity of financial statements on manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2019. The data used is secondary data. The sample used in this study were 19 manufacturing companies in the basic and chemical industrial sectors. Samples were obtained using purposive sampling method. This research was conducted using multiple linear regression analysis with Eviews10 application software. The results show that firm size, leverage, managerial ownership, and institutional ownership affect the integrity of financial statements on manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange.

Key words: Firm size, leverage, managerial ownership, institutional ownership, financial statement integrity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018- 2019. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Sampel diperoleh menggunakan metode sampel *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan *software* aplikasi *Eviews10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, integritas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Pentingnya laporan keuangan diterbitkan bagi pihak internal perusahaan, yakni dapat digunakan manajer perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan dan acuan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan tertentu. Laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak eksternal sebagai dasar perhitungan pajak bagi pemerintah, sebagai pertimbangan dalam pemberian kredit bagi kreditur, serta sebagai tolak ukur kinerja perusahaan bagi investor. Oleh karena itu, dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan secara jujur kepada pengguna laporan keuangan (Azizah, 2017a, 2017b).

Tak terkecuali laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang berkecimpung pada industri dasar dan kimia. Sebab industri ini merupakan industri yang berperan penting dalam mendorong perekonomian Indonesia. Kontribusi serta

produk yang dihasilkan dari industri dasar dan kimia merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat. Hingga tanggal 23 Desember 2019, sektor industri dasar dan kimia adalah yang paling unggul dalam kinerja indeks sektoral di BEI pada sepanjang tahun 2019 dengan capaian kenaikan 16,36% diantara 9 sektor yang ada di BEI (Muhyidin et al., 2021).

Beberapa fenomena mengenai manipulasi laporan keuangan pernah terjadi di Indonesia. Kecurangan laporan keuangan yang terjadi merupakan salah satu bukti gagalnya integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Pada tahun 2018 terdapat kasus yang menimpa perusahaan BUMN yaitu Waskita Karya yang melakukan kelebihan pencatatan keuangan dengan mencatatkan laba bersih sekitar Rp 400 miliar dan adanya kasus proyek subkontraktor fiktif yang dilakukan oleh PT. Waskita Karya. Pencatatan yang tidak sesuai ini ditemukan oleh Direktur dari perusahaan tersebut. Di mana terdapat pencatatan laba dalam laporan keuangan tersebut merupakan laba tahun depan yang dicatitkan sebagai laba tahun lalu. Terbongkarnya kasus ini bermula saat pemeriksaan kembali laporan posisi keuangan dalam rangka penerbitan saham perdana (Harjanto, 2020).

Kasus lain juga terjadi di PT Bakrieland Development Tbk (ELYT), dimana perusahaan ini tidak mengungkapkan kewajiban jangka panjang yang benar. Hutang rill yang dimiliki oleh perusahaan tersebut adalah obligasi sebesar US\$ 155 juta atau RP. 313,5 miliar kepada pada PT Geo Link Indonesia (GLI) dan tidak dapat membayarnya pada saat jatuh tempo. Sehingga Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mendesak perusahaan tersebut untuk segera memberikan laporan terbuka kepada publik. Hal ini disebabkan sebagai perusahaan terbuka seharusnya mengungkapkan segala informasi yang berkaitan dengan perusahaan kepada publik (Ayuningtyas, 2019).

Berdasarkan kejadian ini tampak bahwa PT Waskita Karya dan PT Bakrieland Development tidak jujur dalam menyajikan laporan keuangan, sehingga membuat ketidakpercayaan publik yang berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa terjadinya manipulasi laporan keuangan disebabkan karena perusahaan berusaha agar perusahaannya tidak kehilangan kepercayaan dari para pengguna laporan keuangan sehingga dapat terus bersaing dengan perusahaan lainnya (Muhyidin et al., 2021), (Romantis et al., 2020), (Majid et al., 2020), (Azizah, Zoebaedi, et al., 2020). Sehingga sering kali mengakibatkan manajemen perusahaan melakukan tindak manipulasi akuntansi pada laporan keuangan agar perusahaan dapat terlihat terus berkembang secara signifikan setiap tahunnya (Azizah et al., 2019), (Azizah, 2021), (Azizah et al., 2021).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, diantaranya ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan, pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan, pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan, dan pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh perusahaan guna menghasilkan laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi. Bagi auditor, penelitian ini

diharapkan dapat digunakan sebagai suatu tinjauan yang dapat bermanfaat dalam rangka pengawalan aktivitas pemeriksaan akuntansi secara professional. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu investor dalam mengetahui perusahaan-perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan muncul ketika pemegang saham (prinsipal) mempekerjakan pihak lain untuk mengelola perusahaannya. Teori agensi melakukan pemisahan terhadap pemegang saham (prinsipal) dengan manajemen (agen). Meskipun prinsipal adalah pihak yang memberikan wewenang kepada agen, namun prinsipal tidak boleh mencampuri urusan teknis dalam operasi perusahaan. Jensen & Meckling (1976) dalam Azizah, Bantasyam, et al. (2020) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan yang didalamnya terdapat suatu kontrak antara satu orang atau lebih (prinsipal) yang memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

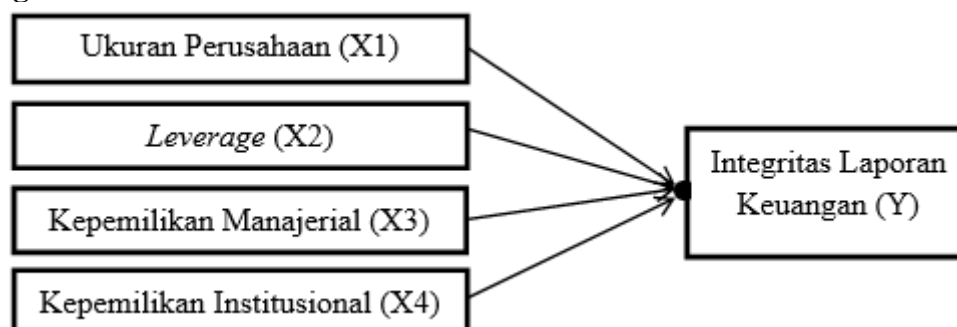
Manajer mempunyai kewajiban untuk memberikan pengungkapan informasi melalui laporan keuangan, laporan keuangan tersebut penting bagi prinsipal. Kurangnya pengguna eksternal mengetahui informasi sebuah perusahaan mengakibatkan pengguna eksternal berada dalam kondisi ketidakpastian. Adanya ketidakseimbangan penguasaan informasi dapat menjadi pemicu munculnya suatu kondisi yang disebut asimetri informasi. Akibat dari asimetri ini adalah dapat memicu manajer untuk menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Prasetyo et al., 2021).

Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu entitas pada jangka waktu tertentu. Karena laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara pihak manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan, maka kualitas data yang disajikan haruslah diperhatikan agar tidak menyesatkan para pengguna (Arista, 2019).

Integritas laporan keuangan menunjukkan informasi yang benar, jujur, akurat, serta bebas dari tindakan yang dilakukan dengan disengaja oleh pihak manajemen dalam memanipulasi angka-angka akuntansi untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan. Integritas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan disajikan secara benar dan jujur, dimana semua informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas benar apa adanya karena akan dipertanggungjawabkan kepada *stakeholder* (Yulinda, 2016). Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan tersebut memenuhi kualitas *reliability* dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum (Setiawan, 2016). Laporan keuangan yang *reliable* atau berintegritas dapat dinilai dengan cara penggunaan prinsip konservatisme ataupun penggunaan *earning management* karena informasi dalam laporan keuangan akan lebih *reliable* apabila laporan keuangan tersebut konservatif dan laporan keuangan tersebut tidak *overstate* supaya tidak ada pihak yang dirugikan akibat informasi dalam laporan keuangan tersebut (Yulinda, 2016).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Hipotesis

- H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
H₃: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
H₄: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam sampel ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2019. Kriteria yang ditetapkan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2018-2019.
- Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan *annual report*
- Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
- Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatatkan laba secara berturut-turut dari tahun 2018-2019.
- Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menampilkan data keuangan secara lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Ukuran perusahaan adalah skala pengukuran di mana perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil (Ayu, 2019). Pengukuran total aset pada penelitian ini memakai logaritma natural (Ln) total aset.

Leverage atau yang biasa disebut rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun rumus untuk mengukur *Levergae (LVRG)* adalah dengan menggunakan DAR (*Debt to Assets Ratio*).

Kepemilikan manajerial sebagai suatu proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen yang aktif turut dalam pengambilan keputusan. Adapun rumus untuk mengukur kepemilikan manajerial (KM) adalah Jumlah saham yang dimiliki manajemen dibagi dengan jumlah saham beredar. Sedangkan, kepemilikan institusional diukur dengan skala rasio melalui jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dibagi dengan total saham yang beredar.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks konservatisme (Nicolin dan Sabeni, 2013 dalam Raditiana, 2019). Indeks konservatisme sebagai proksi integritas laporan keuangan dihitung dengan model Beaver dan Ryan dengan rasio *Market to Book Value of Equity (MBE)*.

Regresi Data Panel

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan software pengolah data statistik yaitu Eviews10. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$ILK = c + \beta_1.SIZE + \beta_2.LVRG + \beta_3.KM + \beta_4.INST + e$$

Keterangan:

ILK = Integritas Laporan Keuangan, c = Konstanta, $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi Variabel Independen, SIZE = Ukuran Perusahaan, LVRG = *Leverage*, KM = Kepemilikan Manajerial, INST = Kepemilikan Institusional, e = error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam memilih sampel, data yang digunakan terdiri dari 19 sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 - 2019. Proses penentuan sampel yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Penyeleksian Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.	88
2.	Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2018-2019.	(23)
3.	Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.	(18)

4.	Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar pada sektor industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatatkan laba secara berturut-turut dari tahun 2018-2019.	(14)
5.	Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar pada sektor industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak menampilkan data keuangan secara lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian.	(14)
Jumlah perusahaan yang digunakan		19
Sampel total dalam periode penelitian (2 tahun)		38

Terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel dengan menggunakan software pengolah data statistik yaitu Eviews10. Pertama, uji chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Fixed Effect*. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, Uji *Lagrange Multiplier (LM)* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Random Effect*. Berdasarkan pengujian model yang telah dilakukan, model estimasi data panel pada penelitian ini yang paling tepat adalah model *Fixed Effect*. Hasil fixed effect model tersaji pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SIZE	-1.837728	0.164995	-11.13811	0.0000
LVRG	1.029142	0.246275	4.178839	0.0008
KM	-34.55732	1.451922	-23.80109	0.0000
INST	-11.25930	0.643749	-17.49020	0.0000
C	60.91341	4.939100	12.33290	0.0000

Berdasarkan analisis regresi data panel maka model persamaan regresi diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$ILK = 60.91341 - 1.837728 \text{ SIZE} + 1.029142 \text{ LVRG} - 34.55732 \text{ KM} - 11.25930 \text{ INST} + e$$

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2 maka pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa tingkat probabilitas variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai sebesar 0.0000 dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

- b. Variabel *Leverage* (LVRG)
Dari hasil penelitian yang didapat bahwa tingkat probabilitas variabel *Leverage* (LVRG) memiliki nilai sebesar 0.0008 dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- c. Variabel Kepemilikan Manajerial (KM)
Dari hasil penelitian yang didapat bahwa tingkat probabilitas variabel Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai sebesar 0.0000 dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- d. Variabel Kepemilikan Institusional (INST)
Dari hasil penelitian yang didapat bahwa tingkat probabilitas variabel Kepemilikan Institusional (INST) memiliki nilai sebesar 0.0000 dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Pembahasan

- a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan
Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan akan menjadi sorotan publik serta diikuti dengan semakin banyaknya informasi yang dapat diterima oleh publik sehingga pihak manajemen campur tangan dalam pembuatan laporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri sehingga akan menurunkan integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Verya (2017) dan Ayu (2019).
- b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan
Penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan tinggi rendahnya nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi terwujudnya integritas laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi leverage semakin tinggi juga kewajiban perusahaan untuk memberikan informasi dalam bentuk penyajian laporan keuangan secara lebih luas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mais dan Nuari (2017) dan Vrameswari (2020)
- c. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan
Penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan saham yang tinggi oleh manajemen dapat menurunkan tingkat integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Verya (2017) dan Lestari (2018), berpendapat bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
- d. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan
Penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan banyaknya saham perusahaan yang dimiliki oleh institusional maka manajemen perusahaan cenderung menyajikan laporan keuangan yang berorientasi pada laba. Dengan begitu

manajemen akan menghalalkan berbagai cara untuk membuat laporan keuangan yang mencatatkan laba sehingga dapat menurunkan integritas laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lestarinigrum (2019) dan Lestari (2018), yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dengan sampel sebanyak 19 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan akan menjadi sorotan publik, maka perusahaan lebih menjaga popularitasnya di mata masyarakat dan investor.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi dalam bentuk penyajian laporan keuangan perusahaan lebih luas yang berguna untuk memberikan kepercayaan kepada para pengguna laporan keuangan khususnya kreditor.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan saham yang tinggi oleh manajemen dapat menurunkan tingkat integritas laporan keuangan. Peran ganda yang dimiliki manajemen sebagai pengelola sekaligus pemilik perusahaan dapat menimbulkan kendali yang lebih besar terhadap laporan keuangan perusahaan. Kondisi ini memicu munculnya sikap *opportunistic* manajemen yang bertindak dengan mengutamakan kepentingan diri sendiri.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional dapat mengurangi masalah keagenan karena semakin tinggi kepemilikan institusional, dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih besar oleh investor institusional sehingga dapat menghalangi manajemen yang akan bertindak dengan mengutamakan kepentingan pribadi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, keterbatasan penelitian ini berupa periode waktu penelitian yang terbatas yaitu pada periode 2018-2019, sehingga hanya menggambarkan kondisi jangka pendek, serta hanya meneliti pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah populasi, sampel, periode penelitian yang lebih banyak atau menggunakan populasi dan sampel selain perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

DAFTAR PUSTAKA

Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. 2018. Pengaruh Struktur *Corporate*

- Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Akuntabilitas.* 12(2), 81-98.
- Ayu, L. S. 2019. Pengaruh Independensi Auditor, Mekanisme *Corporate Government*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Doctoral dissertation*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ayuningtyas, Dwi. 2019. *Laporan Keuangan 2018 Tak Jelas, Bakrieland Didenda BEI*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190701104106-17-81765/lapkeu-2018-tak-jelas-bakrieland-didenda-bei-rp-150-juta>. Diakses tanggal 2 Februari 2021.
- Azizah, W. 2017a. Opportunistic Perspective off Accrual And Real Earnings Management in Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(11), 1–05. <https://doi.org/10.9790/487X-1911070105>
- Azizah, W. 2017b. Trend and Tradeoff Between Accrual Earnings Management And Real Earnings Management in Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 159–172. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2079>
- Azizah, W. 2021. Covid-19 in Indonesia: Analysis of Differences Earnings Management in the First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.23-32>
- Azizah, W., Bantasyam, S., & Sinaga, L. 2020. Indonesia ' s LQ45 Index : Tax Discount Facility and Earnings Management. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(8), 27–31. <https://doi.org/10.9790/487X-2208032731>
- Azizah, W., Wahyoeni, S. I., & Zoebaedi, F. 2021. Covid-19 and Accrual Earnings Management In Indonesia in the Second Quarter. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 10(9), 33–39. <https://doi.org/10.35629/8028-1009013339>
- Azizah, W., Zoebaedi, F., Bantasyam, S., & Rizky Oktaviani, Y. 2019. Earnings Management in Indonesia: Are Women Always Under? *IOSR Journal of Business and Management*, 21(11), 42–46. <https://doi.org/10.9790/487X-2111014246>
- Azizah, W., Zoebaedi, F., & Yatim, M. R. 2020. Income Smoothing : Does Firm Size Matter in Indonesia ? *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(11), 21–23. <https://doi.org/10.9790/487X-2211042123>
- Harjanto, Setyo Aji. 2020. *KPK Duga Eks Pejabat PT. Waskita Karya Manipulasi Data Keuangan*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20201014/16/1304789/kpk-duga-eks-pejabat-waskita-karya-manipulasi-data-keuangan>. Diakses tanggal 14 Februari 2021.
- Lestari, P., Harimurti, F., & Widarno, B. 2019. Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Survei pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2015). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 14(1).
- Lestaringrum, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Doctoral Dissertation*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Mais, R. G., & Nuari, F. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu*

- Akuntansi dan Keuangan. 6(2).*
- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. 2020. Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba AkruaI dan Riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 70–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.115>
- Muhyidin, J., Ambarwati, S., & Azizah, W. 2021. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia. *RELEVAN*, 2(November), 49–61. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/view/2822/1541>
- Prasetyo, Y., Amyulianthy, R., & Azizah, W. 2021. Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Dan Corporate Governance Terhadap Accruals Earning Management Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 1–16. <http://103.88.229.8/index.php/al-mal/article/view/21-01-2021>
- Raditiana, J. 2019. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi. 14(2)*, 184-199.
- Romantis, O., Heriansyah, K., & Azizah, W. 2020. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Setiawan, K. N. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Udit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Bachelor's Thesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. A. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *Doctoral Dissertation*. Riau University.
- Vrameswari, Gita. 2020. Pengaruh *Corporate Government*, Kualitas Audit, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Thesis*. UIN Raden Fatah Palembang
- Yulinda, N., Nasir, A., & Idrus, R. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Doctoral Dissertation*. Riau University.